



PENERAPAN METODE ASYNCHRONUS DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH DI PJJ PAI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Mohammad Shohibul Anwar¹, Rodiatul Maghfiroh², Nurhadi³, Wildana Wargadinata

^{1,3,4} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

² STIT Buntet Pesantren Cirebon

Info Artikel :

Diterima 01 Juli 2023

Direvisi 12 September 2023

Dipublikasikan 13 October 2023

Kata Kunci:

Metode Asynchronous

Diskusi Online

Keterampilan Menulis

Keywords:

Asynchronous Method, Online

Discussion, Writing Skills

Abstrak

Revolusi industri 4.0 telah mengubah paradigma pendidikan dan mendorong penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai alternative dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Namun, transisi ini juga menyebabkan mahasiswa kurang adaptif dan pasif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan menulis (*maharah kitabah*) di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode Asynchronous dengan penerapan diskusi online yang ada di platform Portal akademik sebagai strategi dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian terdiri dari 44 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *maharah kitabah* selama PJJ. Data dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara. Selain itu, skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap metode Asynchronous dengan penerapan diskusi online dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Asynchronous dengan penerapan diskusi online secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan pikiran secara tertulis dalam bahasa Arab. Diskusi online memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan mendiskusikan topik-topik *maharah kitabah*. Selain itu, mahasiswa melaporkan bahwa melalui diskusi online, mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan pikiran dan ide dalam tulisan bahasa Arab. Terlibat secara aktif dalam diskusi, menerima umpan balik positif, dan melihat perkembangan dalam kemampuan menulis mereka, membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara efektif.

Abstract

The industrial revolution 4.0 has changed the paradigm of education and encouraged the use of Distance Learning (PJJ) as an alternative in the learning process by utilizing technology. However, this transition also causes students to be less adaptive and passive in learning Arabic, especially in writing skills (maharah kitabah) at PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Therefore, this study aims to explore the Asynchronous method by applying online discussions as a strategy in learning maharah kitabah. This research uses qualitative research methods with a case study approach. The research sample consisted of 44 students who participated in maharah kitabah learning during PJJ. Data was collected through observation and interviews. In addition, the Likert scale is used to measure students' perceptions of the application of online discussions in learning maharah kitabah.

The results showed that the Asynchronous method with the application

of online discussions significantly improved students' ability to express thoughts in writing in Arabic. Online discussions provide an opportunity for students to interact with fellow students and discuss maharah kitabah topics. In addition, students reported that through online discussions, they felt more confident in expressing thoughts and ideas in Arabic writing. Being actively involved in discussions, receiving positive feedback, and seeing improvements in their writing skills makes students feel more confident in using Arabic effectively.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Mohammad Shohibul Anwar, Rodiatul Maghfiroh, Nurhadi, Wildana Wargadinata
Email: Awank30may@gmail.com

PENDAHULUAN

Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program studi baru di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang didirikan oleh Menteri Agama H. Yaqut Cholil Qoumas sebagai pilot project yang nantinya akan menjadikan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai kampus berbasis Cyber Islamic University yang pertama kali dilingkungan PTKI dengan nama Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Indonesia (UISSI). Program unggulan yang ditawarkan di PJJ PAI ini adalah sistem pembelajaran *full online* hingga semester akhir, dan merupakan program beasiswa mahasiswa bagi guru PAI dan pondok pesantren (Jaelani, 2022).

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara online sepenuhnya, tentu akan menuntut dosen/tutor maupun mahasiswa untuk lebih cakap dalam memanfaatkan teknologi. Data yang mendukung tentang meningkatnya penggunaan teknologi juga berasal dari Badan Pusat Statistik menyebutkan penggunaan internet di Indonesia semakin naik dari 7,6% pada tahun 2007 meningkat 64,8% di tahun 2021. Selain itu, sebanyak 93,4 juta penduduk Indonesia menggunakan smartphone, dan penggunaan internet melalui perangkat seluler mencapai 93,2 juta pada tahun 2021 menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (Kurniawan & Rofiah, 2020). Tentu peningkatan penggunaan internet dan teknologi ini juga akan merubah sistem kebiasaan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang Pendidikan. Pendapat ahli mengungkapkan bahwa arus globalisasi telah mengubah cara mengajar pendidik dari metode konvensional menuju pembelajaran berbasis digital, yang diharapkan akan dapat membangun dan membentuk kenyamanan belajar yang efektif (Effendi & Wahidy, 2019).

Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif, serta berkomunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa secara online. Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu dosen dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, serta mengevaluasi dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa (Asdari et al., 2022). Metode pembelajaran yang dipakai PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggunakan Asynchronus dan Synchronus. Dengan metode asynchronus salah satunya dengan penerapan diskusi online yang ada di platform portal akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat terlaksana dengan baik pada pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah kitabah*. Namun berdasarkan survei internal yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa partisipasi mahasiswa PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati kelas 9 dalam diskusi online cenderung rendah. Mahasiswa sering kali kurang berinteraksi secara aktif dalam sesi diskusi online, membatasi kesempatan mereka untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan menulis. Kesenjangan ini juga terlihat pada hasil studi pendahuluan (observasi) yang telah dilaksanakan oleh peneliti (19 Mei 2023), hasil rekap respon di forum diskusi online yang terekam di platform Portal Akademik PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami penurunan 50%. Tentu hal ini akan berakibat tidak tercapainya tujuan suatu pembelajaran yang direncanakan.

Maka penerapan diskusi online yang tepat akan mampu meningkatkan respon umpan balik antara pembelajar (mahasiswa) dan pengajar (tutor/dosen). Hubungan timbal balik yang efektif

antara keduanya (mahasiswa dan tutor) akan mampu meningkatkan *maharah kitabah* di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada khususnya dan lembaga pembelajaran bahasa arab pada umumnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan *case study* (Musthafa & Hermawan, 2018). Data dikumpulkan dengan observasi, angket dan wawancara. Adapun subjek penelitiannya yaitu mahasiswa PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon kelompok 10 yang berjumlah 50 mahasiswa yang diambil secara acak dengan metode simpel random sampling yang mengacu pada metode yang dikembangkan oleh Isac dan Michael dalam menentukan sampel dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh 44 mahasiswa yang akan diberikan angket untuk mengetahui respon mahasiswa dalam penggunaan diskusi online. Analisis datanya menggunakan data deskriptif dan statistik. Analisis data deskriptif digunakan untuk menjabarkan bagaimana penerapan bentuk diskusi online dalam pembelajaran *maharah kitabah*. Sedangkan analisis data statistik untuk mengkaji dan menemukan respon mahasiswa terhadap hasil penerapan diskusi online tersebut. Kemudian tehnik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data (Musthafa & Hermawan, 2018). Guna memastikan bahwa apakah temuan yang dihasilkan peneliti tentang penerapan diskusi online bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya ketika dipertanyakan ulang kepada subjek penelitian.

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuisisioner. Data survey diperoleh dari kuisisioner yang dibuat menggunakan *google form* dan disebarkan melalui *Whattshapp* agar mudah diakses oleh mahasiswa. Survey yang dibuat bertujuan untuk mengungkap secara detail tentang respon mahasiswa terkait penerapan diskusi online dalam pembelajaran *maharah kitabah*. Adapun kuisisioner yang dipakai dengan skala likert 1-5. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) bahwa skala likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomenal sosial. Adapun tabel skala likert disajikan berikut ini :

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung presentase dari hasil skor yang diperoleh.

Rumus penghitungan skala likert yaitu:

$$T \times P_n$$

T = total jumlah responden yang memilih

P_n = pilihan angka skala likert

Rumus penghitungan interpretasi skor kuesioner

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

Untuk menentukan interval menggunakan skor tertinggi dan interpretasi persen agar mengetahui hasil akhir dari responden menggunakan rumus

$$\text{Total skor} / Y \times 100 \%$$

Tabel 2. Kriteria Interpretasi skor

Presentase	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

PEMBAHASAN

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ialah kegiatan di mana mahasiswa dan dosen terpisah secara geografis dan berinteraksi melalui teknologi komunikasi, seperti internet, telekonferensi, atau sumber daya pembelajaran elektronik lainnya (Sarwa, 2021). Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses dan mengikuti proses pembelajaran berada di lokasi fisik yang berbeda dengan instruktur atau sesama mahasiswa (Bala, 2021). Pembelajaran jarak jauh menawarkan fleksibilitas yang tinggi, karena mahasiswa dapat mengakses materi pelajaran dan sumber daya pembelajaran tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, mahasiswa mampu mengaksesnya dengan mudah. Metode ini telah menjadi semakin populer dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dan telah digunakan dalam berbagai jenjang satuan pendidikan.

Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Ada beberapa karakteristik dalam Pembelajaran Jarak jauh diantaranya: *Pertama*, Program dirancang sesuai tingkatan, mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. *Kedua*, Tidak ada pertemuan tatap muka. *Ketiga*, Adanya lembaga pendidikan yang mengelola sistem pembelajaran jarak jauh, agar terdapat jaminan keberhasilan pembelajaran oleh pengajar. *Keempat*, Media pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti e-learning (Bala, 2021).

Selain itu pendapat lain juga mengungkapkan ciri - ciri pembelajaran jarak jauh ialah: *Pertama*, Pembelajaran dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif. *Kedua*, Pengajar akan lebih bersifat sebagai fasilitator. *Ketiga*, Media pembelajaran online akan menjadi perantara untuk berkomunikasi antara pembelajar dan pengajar (Sarwa, 2021).

Dengan demikian, jika pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sudah memiliki karakteristik di atas, maka penerapan diskusi online pada platform pembelajaran online akan maksimal dalam pembelajaran *maharah kitabah* (Sarwa, 2021).

Bentuk Pembelajaran Jarak Jauh

Metode pembelajaran jarak jauh memanfaatkan berbagai media dan platform, seperti platform pembelajaran daring, video konferensi, forum diskusi online, dan bahan pembelajaran digital (Wahib Dariyadi, 2019). Pembelajaran ini mempunyai fleksibilitas bagi mahasiswa untuk tetap terlibat dalam pembelajaran tanpa mengorbankan interaksi dan partisipasi. Konsep kolaboratif juga diterapkan dalam metode ini, dimana mahasiswa dapat berinteraksi dengan sesama mahasiswa melalui diskusi online, kerja kelompok virtual, atau proyek kolaboratif (Kurniawan, Muhammad Ezra Arafat & Eddy, 2021). Dengan adanya interaksi dan kolaborasi yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat saling memperluas pemahaman, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan.

Komunikasi antara mahasiswa dan instruktur dapat dilakukan melalui email, forum diskusi, obrolan online, atau konferensi video (Purnasari & Sadewo, 2020). Mahasiswa juga dapat mengakses sumber daya pembelajaran tambahan, seperti e-book, video pembelajaran, atau modul interaktif. Pendekatan ini didasarkan teori konstruktivisme yang mengarah pada peran aktif mahasiswa (pembelajar) dalam pembelajaran (Muthmainnah & Rohmah, 2022).

Mahasiswa memiliki kontrol yang lebih besar atas waktu dan tempat pembelajaran mereka, dan mereka dapat mengatur ritme belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Konsep, Bentuk, Tujuan dan Tingkatan Pembelajaran *Maharah kitabah*

Maharah kitabah merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang sangat berkaitan dengan kemampuan menulis. Konsep *maharah kitabah* melibatkan kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan informasi dalam bahasa Arab secara tertulis (Mufidah et al., 2019). *Maharah kitabah* meliputi pemahaman tata bahasa, kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan menyusun teks yang jelas dan koheren (Rahmat Linur & Mahfuz Rizqi Mubarak, 2020).

Pada tingkat dasar, *maharah kitabah* fokus pada pengembangan keterampilan menulis kalimat sederhana dan penggunaan kosakata dasar (Haq, 2023). Mahasiswa diajarkan tata bahasa dasar, seperti konjugasi kata kerja, penggunaan bentuk kata benda, kata sifat, dan kata keterangan. Mereka juga mempelajari struktur kalimat dasar, termasuk tata bahasa dan tanda baca yang tepat. Mahasiswa belajar untuk menyusun kalimat sederhana yang memiliki makna yang jelas.

Pada tingkat lanjutan, *maharah kitabah* melibatkan kemampuan mahasiswa untuk menyusun teks yang lebih kompleks, seperti esai, karangan, atau artikel. Mahasiswa diberikan materi pembelajaran yang lebih mendalam tentang tata bahasa, penggunaan kosakata yang lebih luas, dan strategi penyusunan teks yang efektif. Mereka diajarkan untuk mengorganisir pikiran, mengatur paragraf, dan menggunakan gaya bahasa yang sesuai. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk berlatih menulis dalam berbagai konteks, seperti deskripsi, narasi, dan argumen (Mufidah et al., 2019).

Pada keseluruhan konsep *maharah kitabah*, tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan secara tertulis dengan bahasa Arab yang tepat dan efektif. Melalui pembelajaran *maharah kitabah*, mahasiswa belajar mengungkapkan pemahaman mereka tentang berbagai topik, mengorganisir pikiran mereka dengan baik, dan menyampaikannya secara jelas kepada pembaca (Mufidah et al., 2019). *Maharah kitabah* juga berperan penting dalam memperkaya keterampilan berpikir kritis dan analitis mahasiswa dalam bahasa Arab.

Profil PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pembelajaran jarak jauh atau disingkat PJJ pada Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan program Cyber PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai pilot project Menteri Agama H. Yaqut Cholil Qoumas. IAIN Syekh Nurjati menjadi kampus Perguruan Tinggi Keagamaan Inonesia berbasis Cyber Islamic University yang pertama kali dengan nama Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Indonesia (UISSI) yang di dukung oleh Bapak Presiden, Wakil Presiden, Komisi VII DPR RI, serta Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten serta kota/kab sekitarnya. Program unggulan ini menawarkan beasiswa khusus bagi Guru Agama Islam dan Pondok Pesantren di seluruh Nusantara dengan sistem perkuliahan 100% Full Online sampai semester 8/VIII. Pendidikan PJJ-PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berbasis siber. Tahun Akademik 2021/2022 sebaran mahasiswa terdapat di 26 provinsi seluruh Indonesia. Tahun Akademik 2022 ini menawarkan 2000 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Sebagai Piloting Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah memperoleh akreditasi Unggul.

Visi Program PJJ-PAI ialah menjadi Progrma Studi Jarak Jauh (PSJJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang unggul, professional, terbuka, inovatif, dan berkualitas di tingkat dunia. Adapun Misinya adalah, Pertama, meningkatkan akses pembelajaran dan manajerial yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai Program Studi Jarak Jauh (PSJJ) untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat dunia berbasis

Teknologi Informasi. Kedua, mengembangkan dan menerapkan sistem Program Studi Jarak Jauh (PSJJ) dalam mempercepat pembangunan Sumber Daya Manusia untuk Indonesia Maju berbasis Teknologi Informasi. Ketiga, memanfaatkan Sains dan Teknologi serta mendiseminasikan hasil kajian keilmuan untuk menjawab tantangan pembangunan nasional dan mempercepat pembangunan sumber daya manusia di Indonesia terutama di daerah 3 T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).

Penerapan Diskusi Online dalam Pembelajaran Maharah Kitabah di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pembelajaran bahasa Arab di PJJ PAI IAIN dilaksanakan selama 2 semester yaitu di semester ganjil dan genap tahun pertama. Metode dalam pembelajaran dengan Synchronous dan Asynchronous. Metode pembelajaran dapat memudahkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Kesuksesan kegiatan belajar-mengajar dapat diukur dengan seberapa banyak cara yang digunakan dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2013). Dari hasil Observasi dalam pembelajaran maharah kitabah di PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) PAI (Pendidikan Agama Islam) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat memanfaatkan diskusi online pada platform portal akademik sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan maharah kitabah (keterampilan menulis) dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Pada hakikatnya Diskusi ialah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan permasalahan, lanjut menurut Longman dalam Anwar *Discuss* berarti *to consider something by talking or writing about it from several point of view* (Anwar, 2020) Jadi diskusi online merupakan tukar pikiran atau pengetahuan yang dilakukan secara online dimana pengguna mengirimkan pesan untuk berbagi informasi dan pendapat tentang topik yang sedang dibicarakan, mulai dari topik secara umum sampai topik mengenai pendidikan. Diskusi online memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara virtual, saling bertukar pendapat, dan memberikan umpan balik terhadap tulisan mereka. Menurut Suryobroto strategi diskusi dengan melibatkan peserta didik secara langsung saat pembelajaran, peserta didik dapat menguji tingkat pengetahuan/knowledge dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing. Sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan kritis. Menurut Alipandie dalam Mardiah bahwa dengan diskusi pembelajaran menjadi hidup dan kondusif, adanya partisipasi peserta didik lebih meningkat (Nasution, 2017). Pendidik yang berhasil hakekatnya ialah kesesuaian pendidik dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang dapat mengajarkan materi pelajaran pada peserta didik dengan cara termudah. Terkadang pendidik telah menguasai banyak materi, akan tetapi tidak cakap dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang cocok, maka kesuksesan tidak dapat menyertai dalam pembelajarannya. terdapat sebuah ungkapan bahwa "Memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai jauh lebih penting dari materi pelajaran itu sendiri". Untuk itu, Pembelajaran keterampilan menulis atau *maharah kitabah* dalam kegiatan pembelajarannya dengan diskusi online. Berikut adalah beberapa poin penting dalam penerapan diskusi online dalam pembelajaran Maharah Kitabah di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

1) Penyusunan rencana pembelajaran

Penyusunan rencana pembelajaran merupakan langkah awal yang penting dalam penerapan diskusi online dalam pembelajaran *maharah kitabah* di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam menyusun rencana pembelajaran, dosen/tutor perlu mempertimbangkan beberapa elemen kunci. Pertama, mereka perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur. Tujuan tersebut harus mencakup keterampilan yang ingin ditingkatkan dalam *maharah kitabah*, seperti kemampuan mengekspresikan pikiran secara tertulis, memahami struktur kalimat Arab, dan memperluas kosakata. Selanjutnya, dosen/tutor perlu menentukan topik-topik yang akan didiskusikan dalam sesi-sesi pembelajaran. Topik-topik tersebut harus relevan dengan konteks *maharah kitabah* dan harus dipilih berdasarkan tingkat kesulitan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa. Materi pembelajaran yang sesuai juga harus disiapkan, seperti bahan bacaan, contoh tulisan, atau video pembelajaran yang dapat membantu

mahasiswa memahami konsep dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis bahasa Arab.

Metode evaluasi juga harus diperhatikan dalam rencana pembelajaran. Dosen/tutor perlu memikirkan cara untuk mengukur kemajuan mahasiswa dalam *maharah kitabah*. Hal ini dapat dilakukan melalui penugasan tulisan, ujian tulis, atau penilaian partisipasi dalam diskusi online. Metode evaluasi yang dipilih harus konsisten dengan tujuan pembelajaran dan memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, rencana pembelajaran yang disusun harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan mahasiswa. Dosen/tutor juga perlu memastikan bahwa materi pembelajaran dan metode evaluasi yang digunakan mendukung lingkungan pembelajaran online dan mampu mengatasi kendala yang mungkin muncul, seperti keterbatasan waktu, koneksi internet yang tidak stabil, atau keterbatasan dalam penggunaan teknologi.

2) Penjadwalan diskusi online

Dalam penerapan diskusi online dalam pembelajaran *maharah kitabah* di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penjadwalan diskusi online yang teratur sangat penting. Dosen/tutor perlu mempertimbangkan jadwal yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan mahasiswa dalam PJJ. Penjadwalan harus memperhatikan faktor-faktor seperti waktu luang mahasiswa, jarak waktu antara sesi diskusi online, dan kesesuaian dengan kurikulum yang ada. Dengan menentukan jadwal yang teratur, mahasiswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam diskusi online, meningkatkan interaksi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran, serta membantu mereka dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

3) Persiapan materi pembelajaran

Dalam penerapan diskusi online pada pembelajaran *maharah kitabah* di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, persiapan materi pembelajaran oleh dosen/tutor sangat penting. Materi pembelajaran yang disiapkan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan topik diskusi yang akan dibahas. Dosen/tutor perlu menyediakan bahan bacaan yang relevan, video pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep, dan contoh tulisan yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa. Dengan persiapan materi yang baik, mahasiswa akan lebih terbantu dalam memahami dan mengembangkan keterampilan *maharah kitabah* melalui diskusi online.

4) Mendorong mahasiswa aktif

Dalam penerapan diskusi online pada pembelajaran *maharah kitabah* di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, mendorong partisipasi aktif mahasiswa menjadi hal yang penting. Dosen/tutor perlu menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi mahasiswa dengan memberikan pertanyaan atau tugas yang memerlukan diskusi dan pemikiran aktif. Selain itu, dosen/tutor juga dapat memfasilitasi interaksi antar mahasiswa, baik melalui forum diskusi online maupun sesi tanya jawab. Dengan mendorong partisipasi aktif, mahasiswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, dan memperkuat keterampilan *maharah kitabah* melalui diskusi online.

5) Evaluasi dan refleksi

Dalam penerapan diskusi online pada pembelajaran *maharah kitabah* di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, evaluasi dan refleksi menjadi langkah penting setelah setiap sesi diskusi online. Dosen/tutor perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran dengan menilai partisipasi mahasiswa dalam diskusi, kualitas tulisan yang dihasilkan, atau melalui ujian bertulis. Selain itu, dosen/tutor juga perlu merefleksikan kemajuan mahasiswa, mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Melalui evaluasi dan refleksi secara teratur, dosen/tutor dapat memastikan bahwa pembelajaran melalui diskusi online efektif dalam pembelajaran *maharah kitabah* dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan.

Respon Mahasiswa tentang Penerapan Diskusi Online dalam Pembelajaran Maharah Kitabah di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Instrumen dalam penggalan data terhadap mahasiswa PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon terkait pemanfaatan diskusi online dalam pembelajaran maharah kitabah yaitu dengan kuisisioner dan bisa dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Responden
1	Diskusi online meningkatkan kemampuan saya dalam mengekspresikan pikiran secara tertulis dalam bahasa Arab.	21	21	2	0	0	44
2	Diskusi online memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dan mendiskusikan topik-topik maharah kitabah	25	18	1	0	0	44
3	Diskusi online memudahkan saya dalam menerima umpan balik dan saran dari dosen atau tutor terkait tulisan-tulisan saya.	19	24	1	0	0	44
4	Diskusi online memotivasi saya untuk lebih aktif dalam menulis dan mengembangkan keterampilan maharah kitabah	24	19	1	0	0	44
5	Diskusi online membantu saya dalam memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab saya	25	17	2	0	0	44
6	Melalui diskusi online, saya merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan pikiran dan ide dalam tulisan bahasa Arab	20	21	3	0	0	44
Jumlah		134	120	10	0	0	264

Berdasarkan Tabel diatas maka mendapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$134 \times 5 = 670$ $120 \times 4 = 480$ $10 \times 3 = 30$ <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"> $1.180 = \text{total skor}$ </div>	<p>Jumlah Responden X Skala Likert tertinggi</p> $264 \times 5 = 1.320 = Y$
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Total skor/ Y x 100 % </div> →	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> 1.180/1.320 X 100% = 89% </div>

Dari hasil survey yang telah dilakukan maka diperoleh total keseluruhan jawaban responden terhadap penerapan diskusi online dalam pembelajaran maharah kitabah yaitu sebesar 89% dengan kategori Sangat baik.

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada mahasiswa yaitu Pemanfaatan diskusi online dalam lingkungan pendidikan telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Dalam sebuah penelitian Iim Halimatul para mahasiswa melaporkan bahwa mereka menemukan diskusi online sebagai pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka (Halimatul & Sugandi, 2021). Diskusi online juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman sekelas dan dosen, yang mendukung pengembangan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran (Sanjaya, 2020). Selain itu, diskusi online dapat membantu mahasiswa dalam memperluas kosa kata mereka, seperti dikemukakan mahyudin Ritonga dkk, yang menyebutkan bahwa diskusi online melalui platform pembelajaran elektronik dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan memperluas perbendaharaan kata mahasiswa (Ritonga et al., 2020).

Selain manfaat kognitif, diskusi online juga memiliki dampak positif pada aspek kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian oleh Widodo et al. menemukan bahwa diskusi online memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengemukakan pendapat mereka tanpa rasa takut atau tekanan sosial yang berlebihan (Widodo et al., 2021). Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara tertulis dalam bahasa Arab. Studi lain menunjukkan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi online merasakan peningkatan dalam kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab (Mauludiyah et al., 2021).

Diskusi online juga memberikan keuntungan dalam hal ketiadaan pesan notifikasi yang mengganggu. Mahasiswa dapat fokus sepenuhnya pada materi diskusi dan berinteraksi dengan rekan sekelas dan dosen tanpa gangguan dari pesan-pesan atau notifikasi lainnya. Lingkungan diskusi online yang bebas gangguan membantu mahasiswa untuk lebih terlibat dan berfokus pada proses pembelajaran (Muhammad Rusli et al., 2020).

Peran dosen juga sangat penting dalam meningkatkan manfaat dari diskusi online. Dosen yang aktif memberikan tanggapan dan terlibat secara langsung dalam diskusi dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dan meningkatkan pemahaman mereka (Priyanto & Kock, 2021). Selain itu, dosen yang sabar dan ramah dalam mengajar menciptakan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa untuk berbagi pendapat dan bertanya. mahasiswa melaporkan bahwa dosen yang ramah dan mendukung dalam diskusi online memberikan kepuasan dan kepercayaan bagi mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.

Secara keseluruhan, pemanfaatan diskusi online dalam pembelajaran maharah kitabah memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Diskusi online yang menyenangkan, kemampuan bertukar pikiran, peningkatan kosa kata, kepercayaan diri yang meningkat, dan ketiadaan gangguan pesan notifikasi memberikan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi. Dukungan aktif dari dosen dalam diskusi online juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan maharah kitabah mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan dan memperbaiki kualitas dan sarana diskusi online guna meningkatkan manfaatnya dalam pembelajaran maharah kitabah.

Hambatan dan Solusi dalam penerapan Diskusi Online dalam Pembelajaran Maharah Kitabah di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran maharah kitabah melalui diskusi online. Salah satu kendala yang sering muncul adalah masalah jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran online khususnya pembelajaran maharah kitabah dengan strategi diskusi online. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam menulis harokat, yang dapat mempengaruhi akurasi dalam mengekspresikan pemahaman mereka. Studi

sebelumnya mengemukakan pentingnya keterampilan menulis yang baik dalam pembelajaran online (Cahyo Hasanudin dkk, 2021).

Solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala-kendala ini adalah memperhatikan aspek teknis dan peningkatan kualitas fasilitas. Pertama, penting untuk memastikan jaringan internet yang stabil dan berkualitas agar diskusi online dapat berjalan dengan lancar. Upaya dapat dilakukan dengan menginvestasikan dalam infrastruktur jaringan yang lebih baik atau menggunakan layanan internet yang lebih andal. Selain itu, mahasiswa juga perlu diberikan pelatihan dalam menulis harokat secara akurat dan efisien. Pelatihan ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam konteks maharah kitabah. Pelatihan keterampilan menulis dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan dengan lebih jelas dalam lingkungan pembelajaran online (Cahyo Hasanudin dkk, 2021).

Selain itu, solusi yang dapat diterapkan adalah memberikan pemberitahuan kepada mahasiswa jauh-jauh hari sebelum diskusi online dilaksanakan. Hal ini akan memberi mereka waktu yang cukup untuk bersiap-siap dan memastikan bahwa perangkat mereka telah terinstal dengan benar. Riset sebelumnya menunjukkan bahwa memberikan pemberitahuan sebelumnya kepada mahasiswa dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri secara optimal untuk pembelajaran online (Khadijah, Iwan Setiawan HR, 2022).

Selanjutnya, untuk meningkatkan interaksi dan semangat dalam diskusi online, dapat diterapkan notifikasi pesan dan penggunaan emot dalam menanggapi komentar. Notifikasi pesan akan memastikan bahwa peserta tetap terhubung dan memperhatikan setiap perkembangan diskusi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan notifikasi pesan dalam lingkungan pembelajaran online dapat membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa (Nabilla & Kartika, 2020).

Secara keseluruhan, kendala dalam pembelajaran maharah kitabah melalui diskusi online dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Dengan meningkatkan aspek teknis, memberikan pelatihan, memberikan pemberitahuan sebelumnya, memperhatikan kualitas penugasan, meningkatkan fokus pada materi, dan memanfaatkan notifikasi pesan serta emot, pembelajaran melalui diskusi online dapat menjadi lebih efektif dan memuaskan bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Metode Asynchronous dengan Penerapan diskusi online dalam pembelajaran maharah kitabah di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki potensi yang signifikan untuk memperbaiki kemampuan mengekspresikan pikiran secara tertulis dalam bahasa Arab. Diskusi online memberikan kesempatan interaktif bagi mahasiswa untuk berdiskusi dengan teman sekelas, menerima umpan balik dari dosen atau tutor, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab secara keseluruhan. Meskipun terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan jaringan internet, masalah teknis pada perangkat, dan kendala-kendala lainnya, solusi-solusi seperti mencari alternatif jaringan internet, memperbaiki masalah teknis, dan memperbanyak kosakata membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Hasilnya menunjukkan bahwa diskusi online efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah kitabah dalam PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan pikiran dan ide dalam tulisan bahasa Arab melalui diskusi online. Mereka juga merasa terbantu dengan adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dan menerima umpan balik serta saran dari dosen atau tutor terkait tulisan-tulisan mereka. Dalam konteks pembelajaran PJJ, penerapan diskusi online dapat menjadi solusi yang efektif dalam pembelajaran maharah kitabah. Melalui diskusi online, mahasiswa dapat tetap terlibat aktif dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan menulis mereka, dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Namun, perlu juga diakui bahwa upaya yang lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan teknis dan infrastruktur yang mungkin timbul, seperti keterbatasan jaringan internet yang stabil dan masalah teknis pada perangkat.

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih komperhensif maka perlu ditambahkan rumusan masalahnya terkait efektifitas penerapan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab (empat maharah) di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Referensi

- Anwar, M. S. (2020). METODE PEMBELAJARAN SHARAF DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYAH YOGYAKARTA (PENGUNAAN KITAB SHARAF KARANGAN KH. ABDURRAHMAN CHUDLORI TEGALREJO). *Konferensi Nasional Bahasa Ara VI (KONASBARA) 2020*, 193–208.
- Asdari, A., Nisa', M., Hady, Y., Wadud, A., & Anwar, K. (2022). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MASA COVID-19 MELALUI E-LEARNING PADA PRODI NON BAHASA ARAB. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.24865/AJAS.V7I1.457>
- Bala, R. (2021). *Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Cahyo Hasanudin dkk. (2021). EVALUASI PERKULIAHAN DARING KETERAMPILAN MENULIS SELAMA. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(2), 27–38.
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran ABAD 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 125–129.
- Halimatul, I., & Sugandi, M. K. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP GROUP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Pandemi covid-19 telah mengubah sistem pembelajaran tatap muka (konvensional) menjadi pembelajaran daring . Melalui pembelajaran daring tidak ha. *Jurnal Bio Educatio*, 6, 68–81.
- Haq, S. (2023). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL : PROBLEMATIKA DAN SOLUSI*. 211–222.
- Jaelani, A. (2022). CYBER ISLAMIC UNIVERSITY: Development of Digital Technology for Learning and Creative Economy at IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 14(2), 263. <https://doi.org/10.24235/amwal.v14i2.11835>
- Khadijah, Iwan Setiawan HR, S. (2022). Partisipasi Online dalam Pembelajaran Berbasis Learning Management System (LMS) pada Mata Kuliah Pengantar Teori Fuzzi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(3), 34–45.
- Kurniawan, Muhammad Ezra Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SUNGAI LILIN. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.51878/STRATEGI.V1I1.285>
- Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola Penggunaan Internet di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i2.1930>
- Mauludiyah, L., Syarofah, A., & Fauzi, M. F. (2021). Little Circle Arabic Learning (LCAL) To Improve Arabic Language Skills And Confidence Little Circle Arabic Learning (LCAL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kepercayaan Diri. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4(2), 501–511. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i2.11626>
- Mufidah, N., Suryawati, D., Sa'adah, N., & Bin Tahir, S. Z. (2019). Learning Arabic Writing Skill Based on Digital Products. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 2(2), 185–190. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v2i2.8395>
- Muhammad Rusli, M. T., Hermawan, D., & Supuwingsih, N. N. (2020). *Memahami E-learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Penerbit Andi.
- Musthafa, I., & Hermawan, A. (2018). Metodologi Penelitian Bahasa Arab (Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik). *Bandung: PT Remaja Rosakarya*.
- Muthmainnah, A., & Rohmah, S. (2022). Learning Loss: Analisis Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 969–975.
- Nabilla, R., & Kartika, T. (2020). WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online. *Jurnal*

- Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 193–202. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4595>
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>
- Rahmat Linur, & Mahfuz Rizqi Mubarak. (2020). Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154>
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Deepublish.
- Sanjaya, R. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Sarwa, S. S. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi*. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wahib Dariyadi, M. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 448–462.
- Widodo, L. S., Prayitno, H. J., & Widyasari, C. (2021). Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Daring dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom Lanjar. *Jurnal BASICEDU*, 5(5), 3902–3911.